

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Suku cadang sangat penting untuk kelancaran pengoperasian kapal. Cara pengadaan, penyimpanan dan pemeliharannya adalah bagian terpenting dalam hal ini. Tanpa penanganan yang baik dan sistimatis, maka dapat mengganggu kelancaran pemeliharaan kapal yang pada akhirnya berdampak pada kurang lancarnya jasa pengangkutan.

Suku cadang yang optimal adalah pengadaan suku cadang yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Sebelum memulai penyediaan suku cadang terlebih dahulu dibuat suatu rencana yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan suku cadang kapal sehingga nantinya. Maksudnya adalah apabila suatu suku cadang yang sudah terpasang/terpakai telah melampaui batas kerja (jam kerja) sesuai yang diisyaratkan dalam *manual book* maka segera diadakan perencanaan pengadaan suku cadang yang baru/pengganti karena suku cadang yang sudah melampaui jam kerja akan mempengaruhi bagian-bagian yang lain dan dapat menurunkan kinerja mesin itu sendiri. Pengorganisasian adalah merupakan pembagian tugas yang akan dilaksanakan yaitu penyediaan dan permintaan suku cadang yang telah disusun sehingga rencana pengadaan maupun permintaan suku cadang tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan teratur. Jadi masinis yang ditunjuk harus menyusun rencana kerja permintaan dan pengadaan suku cadang tersebut. Agar rencana kerja permintaan dan pengadaan suku cadang ini tidak bebenturan dengan permintaan dan pengadaan

suku cadang mesin yang lain maka masinis yang ditunjuk harus berkonsultasi dengan kepala kerja dalam hal ini Masinis I. Setelah rencana permintaan dan pengadaan telah diorganisasikan atau disusun dengan baik, maka penanggung jawab pada perawatan mesin dalam hal ini Masinis yang ditunjuk dapat melaksanakan pengorganisasian rencana permintaan dan pengadaan suku cadang tersebut, yang meliputi penggantian suku cadang yang aus, robek dan rusak. Selanjutnya pengawasan, pengawasan ini sangat penting pada permintaan dan pengadaan suku cadang dilihat dari segi manajemen, karena dengan pengawasan dapat dilihat suku cadang yang berkualitas dan sesuai dengan standar. Pengawasan pada setiap pekerjaan yang telah dilaksanakan, Karena pengawasan ini bukan saja untuk mencari kesalahan tetapi juga untuk menemukan kesalahan dalam pelaksanaan tugas sehingga dapat diperbaiki demi kelancaran tugas dimasa yang akan datang.

Penerapan dan pengaturan suku cadang dapat mempertimbangkan masukan dan pengalaman kerja dari awak kapal, disamping diperlukan tenaga-tenaga yang terampil dan berkualitas, mereka juga harus bertanggung jawab akan tugasnya masing-masing dan ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana kerja yang lengkap dan tenaga kerja yang berpengalaman di perusahaan. Permasalahan pengadaan suku cadang tidak hanya dari sisi keterlambatan, kurangnya perencanaan, dan lain sebagainya, namun juga dari sisi manajemen yang kurang baik. Permintaan dan pengadaan suku cadang juga dapat menimbulkan masalah jika ternyata ada perusahaan rekanan penyedia suku cadang yang menyuplai suku cadang kapal rekondisi dimana mereka memoles suku cadang yang tak laik lagi digunakan. Direkondisi, diperbarui dengan menyertakan dokumen yang dipalsukan, yang dikeluarkan pabrik suku cadang yang sudah mendapat izin dari otoritas terkait. Jadi seperti baru lagi karena ada sertifikasinya.

Dengan bertitik tolak kepada hal di atas dan melihat suku cadang yang begitu penting akan fungsinya dalam perbaikan permesinan kapal maka makalah ini di pilih dengan judul :  
**“OPTIMALISASI MANAJEMEN PENGADAAN SUKU CADANG UNTUK MENUJANG KELANCARAN DAN PERBAIKAN PERMESINAN MV. SETIA HEBAT.”**

## **B. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui mengapa persediaan suku cadang kapal tidak lengkap.
- b. Untuk mengetahui perencanaan pengadaan suku cadang kapal.
- c. Untuk mengetahui proses administrasi pengadaan suku cadang kapal.

### **2. Manfaat Penulisan**

- a. Manfaat bagi dunia akademik

Diharapkan dapat memperkaya pengetahuan bagi penulis sendiri maupun kawan-kawan satu profesi untuk mengetahui bagaimana Peningkatan manajemen pengadaan suku cadang untuk menunjang kelancaran dan perbaikan permesinan di kapal

- b. Manfaat bagi dunia praktis

Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada perusahaan-perusahaan pelayaran yang sejenis lainnya dalam peningkatan manajemen pengadaan suku cadang untuk menunjang kelancaran dan perbaikan permesinan di kapal.

### **C. Ruang Lingkup**

Pembahasan makalah ini hanya difokuskan pada peningkatan manajemen pengadaan suku cadang dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya, khususnya pada MV. Setia Hebat, milik Perusahaan Pelayaran "Alam Maritim Sdn Bhd."

### **D. Metode Penelitian**

Untuk menyusun makalah tentu diperlukan metode penelitian sebagai bahan perbandingan serta referensi yang mendukung untuk mendapatkan hasil yang baik serta sesuai dengan yang diinginkan.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan makalah ini adalah

#### **1. Studi Lapangan**

Mengadakan pengamatan secara langsung masalah yang terjadi yang berhubungan dengan permesinan serta menganalisa setiap kejadian-kejadian yang terjadi di kapal MV. Setia Hebat, milik Perusahaan Pelayaran Alam Maritim Sdn Bhd sesuai dengan :

- a. Pengalaman penulis selama bekerja di atas kapal.
- b. Hasil diskusi dengan teman-teman sesama Pasis ATT - I di PIP Semarang.

Adapun periode pengamatan studi lapangan yang dilakukan penulis dilakukan dari bulan Januari 2009 sampai dengan Februari 2010.

## 2. Studi Pustaka

Untuk memperoleh keterangan data dan informasi yang dipergunakan dalam menyusun makalah ini penulis dapatkan dari:

- a. Buku-buku dan literatur tentang manajemen dan suku cadang di perpustakaan PIP Semarang.
- b. Buku pedoman (*Manual Book*)/ petunjuk standar suku cadang.

